

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era transformasi digital saat ini, situs web resmi bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan langkah penting dalam membangun citra merek global. Namun, industri otomotif nasional saat ini sedang menghadapi tantangan besar. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada Gambar 1.1, angka penjualan otomotif mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan, di mana persaingan pasar yang semakin ketat [1].



Gambar 1.1 Peta Penjualan Mobil Indonesia Tahun 2025

Dalam ekosistem pemasaran digital, situs web resmi Hyundai Indonesia berperan sebagai *top funnel*, yaitu tahap awal untuk membangun kesadaran merek *awareness* dan menyediakan informasi produk secara lengkap kepada masyarakat [2]. Mengingat batasan regulasi di Indonesia bagi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA), transaksi penjualan unit kendaraan tidak diperbolehkan dilakukan secara langsung melalui platform daring. Penjualan unit tetap harus melalui

jaringan distributor tunggal dan dealer resmi. Oleh karena itu, fitur seperti '*Click to Buy*' pada situs web hanya berfungsi sebagai sistem pemesanan *booking fee* yang bersifat dapat dikembalikan (*refundable*), bukan sebagai transaksi jual-beli. Hal ini menjadikan situs web sebagai jembatan penting untuk mengarahkan konsumen dari tahap *top funnel* menuju *middle funnel*, yaitu tahap di mana calon konsumen melakukan permintaan penawaran harga atau menghubungi tim penjualan [3].

Mengingat peran strategis situs web sebagai pusat informasi utama, setiap pembaruan konten harus dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Kesalahan informasi atau keterlambatan pembaruan konten dapat menghambat efektivitas strategi pemasaran dan menurunkan potensi konversi konsumen. PT Innocean Worldwide Indonesia, sebagai agensi pemasaran internal Hyundai Motor Group, memegang tanggung jawab penuh untuk memastikan infrastruktur digital ini berjalan optimal. Pengelolaan dilakukan menggunakan teknologi *Adobe Experience Manager* (AEM) guna menjamin konsistensi identitas visual global di seluruh halaman web.

Pelaksanaan kerja magang sebagai *Web Developer Intern* difokuskan pada proses pemeliharaan dan pembaruan konten situs web resmi tersebut. Melalui pengelolaan komponen visual dan informatif pada platform AEM, kegiatan magang ini bertujuan untuk mendukung kelancaran strategi pemasaran perusahaan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai alur kerja pengembangan web di tingkat profesional serta bagaimana teknologi informasi digunakan untuk mendukung target bisnis berskala internasional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT Innocean Worldwide Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Memastikan penambahan fitur konten baru memiliki struktur antarmuka yang konsisten, fungsional, dan responsif di berbagai perangkat.
2. Memahami secara mendalam prosedur kerja profesional dalam aspek pemeliharaan serta pembaruan konten situs web resmi Hyundai, khususnya dalam menanggapi permintaan klien (*client request*) secara sistematis.

3. Mengasah keterampilan non-teknis (*soft skills*) yang mencakup ketelitian dalam bekerja, manajemen waktu untuk mencapai tenggat (*deadline*), serta kemampuan koordinasi profesional di dalam tim pengembangan digital.
4. Meningkatkan visibilitas dan performa pencarian situs web melalui audit optimasi ratusan data *metadata* SEO secara sistematis.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Rangkaian kegiatan kerja magang ini dilaksanakan secara berkala dalam waktu selama enam bulan penuh, yang terhitung secara resmi mulai dari tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan tanggal 11 Juli 2026. Dalam mematuhi regulasi internal yang berlaku, jadwal operasional harian di PT Innocean Worldwide Indonesia mengikuti sistem penyusunan lima hari kerja dalam satu minggu, yakni berjalan aktif mulai dari hari Senin hingga hari Jumat. Adapun jam kerja resmi yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan dimulai dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 18.00 WIB, dengan waktu jeda atau jam istirahat yang terjadwal pada pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Seluruh rangkaian durasi, jadwal, serta kontribusi aktivitas yang dilakukan selama masa magang ini untuk memenuhi standar mata kuliah kerja magang yang dipersyaratkan oleh Program Studi Informatika, Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam pelaksanaan operasional harian, PT Innocean Worldwide Indonesia menetapkan kebijakan sistem kerja secara penuh di lingkungan kantor atau Work From Office (WFO). Kebijakan tatap muka ini diberlakukan secara strategis oleh pihak manajemen untuk mengoptimalkan koordinasi antar-anggota tim pengembang secara langsung, sekaligus meminimalkan hambatan komunikasi sehingga alur kerja menjadi lebih responsif. Hal ini merupakan hal krusial untuk mempercepat penanganan dan penanggapan setiap permintaan mendesak dari klien (*client request*), serta memfasilitasi kelancaran proses bimbingan teknis dan tatap muka langsung dari mentor internal terkait arsitektur dan fungsionalitas dari penggunaan platform enterprise Adobe Experience Manager (AEM).

Untuk menjaga profesionalisme, prosedur pencatatan kehadiran atau absensi seluruh karyawan dan peserta magang dilakukan melalui sistem untuk melakukan

perekaman data waktu kerja. Setiap pekerja diwajibkan untuk melakukan pemindaian sidik jari (*fingerprint scanning*) pada mesin absensi fisik saat memulai proses check-in di pagi hari dan ketika mengakhiri tugas melalui check-out pada akhir jam operasional kantor. Tidak hanya mengandalkan pencatatan fisik di area kantor, dokumentasi dan pemantauan kehadiran harian tersebut juga dikelola secara digital melalui aplikasi manajemen HR bernama Talenta, sehingga seluruh riwayat jam kerja terekam secara transparan dan sistematis untuk keperluan penilaian administratif.

